

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERKIRAAN TENGGAT WAKTU PRODUKSI  
(STUDI KASUS BENGKEL TJOKRO BERSAUDARA)

**NAMA : DONNY INDRAYITNO**

NIM : L2H 099 682

PEMBIMBING I : SUSATYO NWP, ST, MM

PEMBIMBING II : SINGGIH SAPTADI, ST, MT

**ABSTRAK**

Tjokro Bersaudara adalah bengkel perkakas yang bergerak di bidang kontruksi mesin dan komponennya. Tjokro Bersaudara melayani konsumen dari kalangan industri dan masyarakat umum. Kegiatan jasa yang dilakukan oleh Tjokro Bersaudara adalah pembuatan komponen sesuai pesanan dan reparasi komponen yang mengalami keruakan. Dalam menyelesaikan pesanan yang diterima, Tjokro Bersaudara melakukan kegiatan manufaktur yang berupa pemesinan dan perakitan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan peralatan yang multiguna dan melibatkan tenaga kerja yang fleksibel.

Pendaftaran order pada Tjokro Bersaudara dilakukan oleh bagian marketing dengan melakukan estimasi harga dan tenggat waktu pengerjaan. Tenggat waktu merupakan salah satu informasi penting dalam yang dibutuhkan konsumen karena memberikan petunjuk waktu pengambilan. Metode yang dilakukan saat ini adalah pengamatan langsung dan perhitungan secara manual yang dilakukan bagian marketing terhadap order yang ada dan perkiraan lama pengerjaan order yang akan masuk.

Penggunaan metode manual rentan terhadap kesalahan karena pengamatan terhadap order dan beban produksi masing-masing stasiun kerja akan menjadi sama padahal kapasitas produksi masing-masing stasiun kerja berbeda-beda, tergantung jumlah mesin yang ada pada masing-masing stasiun kerja. Tjokro Bersaudara membutuhkan sistem informasi yang bisa membantu bagian marketing untuk melakukan perhitungan beban kerja yang lebih tepat dan menyajikan data historis waktu proses untuk komponen-komponen yang pernah diproduksi sehingga tenggat waktu produksi bisa lebih dihitung lebih cepat dan akurat.

**Kata kunci : tenggat waktu, sistem informasi, bagian marketing**